

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kedokteran adalah pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan profesi dokter yang berkualitas dan unggul. Lulusan dokter diwajibkan untuk menguasai berbagai kompetensi di bidang kesehatan. Salah satu kompetensi yang wajib dikuasai oleh dokter adalah kompetensi jahit luka atau *hecting*. Dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012, keterampilan *hecting* berada di tingkat 4A, yang artinya kompetensi yang harus dicapai bagi lulusan dokter. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa kedokteran yang sedang menempuh pendidikan sarjana kedokteran maupun program pendidikan profesi dokter di *stase* bedah dapat memahami dan menguasai kompetensi *hecting* (SKDI, 2012).

Hecting merupakan keterampilan dasar dalam ilmu bedah dengan melakukan tindakan merapatkan tepi luka. *Hecting* dilakukan dengan tujuan untuk, mencegah infeksi silang, mempercepat proses penyembuhan, dan mencegah terjadinya pendarahan. (Kusnadi E, 2015). *Hecting* merupakan kegiatan yang harus dikuasai dengan latihan intensif yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan yang cukup untuk meningkatkan kinerja, seperti waktu dan kualitas menjahit (Kurniasari, 2020). Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa kedokteran yang sedang menjalankan program Pendidikan Profesi Ilmu Bedah dapat meningkatkan keterampilan menjahit luka.

Dalam penelitian yang dilakukan, teknik menjahit yang digunakan untuk menjahit luka adalah teknik matras horisontal. Teknik jahitan matras horisontal

ini memiliki banyak kelebihan, seperti memberikan hasil jahitan yang kuat (Sudisma, 2017) Tetapi, teknik ini memiliki kelemahan yaitu dapat terjadi nekrosis pada batas luka jika ikatannya terlalu kuat (Julian Mackay-Wiggan, n.d.).

Dalam kehidupan sekarang kita tidak luput akan yang namanya ilmu. Kita dapat mendapatkan ilmu di mana pun dan kapan pun. Allah SWT pun akan meninggikan derajat orang-orang yang senang mencari ilmu karena ridha-Nya. Terdapat hadist yang menuntut kita untuk mencari ilmu dan mengamalkan ilmu tersebut dengan baik karena Allah SWT akan memudahkan kita menuju surga-Nya bagi kita yang menuntut ilmu.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim, no. 2699)

Selain itu terdapat juga hadist yang menunjukkan bahwa ilmu itu sangat mulia bagi kita yang mengamalkannya dengan baik walaupun kelak kita akan dipanggil di sisi Allah SWT.

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْفَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: "Jika seorang manusia mati, maka terputuslah darinya semua amalnya kecuali dari tiga hal; dari sedekah jariyah atau ilmu yang diambil manfaatnya atau anak shalih yang mendoakannya." (HR Muslim no. 1631).

Pada penelitian yang dilakukan, penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh Pendidikan Profesi Ilmu Bedah terhadap kecepatan menjahit

teknik matras horisontal mahasiswa kedokteran FKIK UMY di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Karena, diharapkan setelah mengikuti program ini mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan menjahit dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa kedepannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan permasalahan ini adalah “Bagaimana pengaruh Pendidikan Profesi Ilmu Bedah terhadap kecepatan menjahit teknik matras horisontal mahasiswa kedokteran FKIK UMY di RS PKU Muhammadiyah Gamping?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh Pendidikan Profesi Ilmu Bedah terhadap kecepatan menjahit teknik matras horisontal mahasiswa kedokteran FKIK UMY di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui peningkatan kecepatan menjahit mahasiswa kedokteran dalam menjalani program Pendidikan Profesi Ilmu Bedah.
- b. Mengetahui penguasaan instrumen yang digunakan untuk melakukan bedah minor pada mahasiswa Pendidikan Profesi Ilmu Bedah.
- c. Mengetahui keterampilan bedah minor pada mahasiswa Pendidikan Profesi Ilmu Bedah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti :

Diharapkan menambah sarana ilmu mengenai ilmu bedah dan pengalaman mengenai keterampilan bedah minor dalam menjahit luka.

2. Bagi keilmuan dan masyarakat :

Diharapkan dapat memberikan pandangan mengenai efektivitas Pendidikan Profesi Ilmu Bedah terhadap kecepatan menjahit luka.

3. Bagi peneliti lain :

Diharapkan sebagai referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai topik yang berhubungan dengan pengaruh Pendidikan Profesi Ilmu Bedah terhadap kecepatan menjahit teknik matras.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul, Penulis, Tahun	Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Efektifitas <i>Home Assignment</i> Menjahit Luka Teknik Matras Terhadap Kecepatan Menjahit Pada Mahasiswa Kedokteran (Kurniasari, 2020).	Observasional	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kecepatan menjahit luka teknik matras.	Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh <i>home assignment</i> terhadap kecepatan menjahit.

2.	<p><i>All for knots: evaluating the effectiveness of a proficiency-driven, simulation-based knot tying and suturing curriculum for medical students during their thirdyear surgery clerkship (Pender et al., 2017).</i></p>	Eksperimental	<p>Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pelatihan berbasis simulasi terhadap peningkatan keterampilan dalam menjahit luka pada mahasiswa.</p>	<p>Penelitian ini hanya melihat efektivitas dari pelatihan berbasis simulasi dengan membandingkan skor pra-pelatihan dengan skor pasca-pelatihan.</p>
3.	<p><i>Tutoring Trainees to Suture: An Alternative Method for Learning How to Suture and a Way to Compensate for a Lack of Suturing Cases</i></p>	Eksperimental	<p>- Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program pelatihan</p>	<p>Mahasiswa melakukan pembelajaran melalui pelatihan sekolah, tidak berhadapan</p>

	(Wongkietkachorn et al., 2016).		sekolah kedokteran terhadap kecepatan menjahit. - penelitian ini menggunakan teknik matras.	langsung dengan pasien yang sebenarnya.
--	---------------------------------	--	--	---